

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari Pembinaan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah di SMP Islam PB Soedirman Jakarta, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pembinaan kompetensi yang ada di SMP Islam PB Soedirman Jakarta terbagi menjadi dua, yaitu pembinaan internal yang terdiri dari pembinaan spiritual keagamaan dan pembinaan kompetensi, sedangkan pembinaan eksternal terdiri dari pelatihan yang diadakan oleh dinas. Perencanaan pembinaan dilakukan di awal tahun pelajaran pada saat rapat kerja guru dan karyawan SMP Islam PB Soedirman. Penyusunan perencanaan pembinaan dilakukan oleh kepala tenaga administrasi sekolah dan dibantu oleh Kepala SMP Islam PB Soedirman.

Pelaksanaan pembinaan kompetensi tenaga administrasi sekolah yang dilakukan di SMP Islam PB Soedirman Jakarta dilakukan secara rutin dan berkala, Metode yang digunakan dalam pembinaan kompetensi tenaga administrasi sekolah di SMP Islam PB Soedirman Jakarta yaitu pertemuan rutin setiap satu semester dalam rapat kerja, monitoring

kepala sekolah setiap satu minggu sekali, seminar/*workshop*, training simulasi, dan penguatan dari yayasan.

Bentuk evaluasi pembinaan yaitu laporan tertulis/lisan yang dilakukan oleh kepala tenaga administrasi sekolah itu sendiri. Kegiatan evaluasi pembinaan juga biasa dilakukan di sekolah di tempat yang disepakati oleh kepala sekolah. Alat ukur yang dipakai yaitu DP4, ini merupakan nilai yang diperoleh pegawai terhadap hasil kinerjanya. Penggunaan DP 4 didasarkan pada prinsip-prinsip objektif, transparan, akuntabel, adil, tidak diskriminatif, dan berkelanjutan. Beberapa bentuk tindak lanjut tersebut diantaranya *reward*, mutasi, rotasi jabatan, kenaikan pangkat atau bisa jadi pemberhentian pekerjaan. Manfaat yang dihasilkan dari pembinaan yaitu dapat membuat kinerja tenaga administrasi sekolah semakin semangat dan memiliki motivasi kerja yang tinggi, respond positif siswa dan orangtua siswa, membantu mengembangkan kualitas sekolah dari segi pelayanan

## **B. Implikasi**

SMP Islam PB Soedirman Jakarta melakukan pembinaan kompetensi tenaga administrasi sekolah secara rutin dan berkala, sesuai dengan kebutuhan dari tenaga administrasi sekolah tersebut. Dalam pelaksanaannya, terdapat dua bentuk pembinaan yaitu pembinaan internal dan pembinaan eksternal. Dalam kegiatan pembinaan kompetensi tenaga administrasi sekolah, evaluasi kegiatan pembinaan sangat amat dibutuhkan. Tanpa evaluasi, maka kita tidak akan mengetahui bagaimana kondisi objek evaluasi tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya.

Kepala SMP Islam PB Soedirman Jakarta selalu melakukan pembinaan kompetensi terhadap tenaga administrasi sekolah dengan tujuan agar kinerja tenaga administrasi sekolah tetap stabil dan mutu pelayanan sekolah lebih meningkat. Hasilnya pun hingga saat ini masih dapat dirasakan oleh sekolah dan juga peserta didik.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

#### 1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga administrasi sekolah perlu membuat inovasi baru seperti pengadaan seminar/*workshop* di *outdor* dengan suasana yang berbeda, tujuannya agar tenaga administrasi sekolah tidak merasa jenuh terhadap pembinaan kompetensi yang rutin dilakukan di SMP Islam PB Soedirman Jakarta.

#### 2. Bagi Tenaga Administrasi Sekolah

Pembinaan kompetensi yang dilakukan oleh sekolah berdampak positif bagi tenaga administrasi sekolah dan warga sekolah yang lain, untuk itu jadwal pembinaan tenaga administrasi sekolah perlu ditingkatkan lagi setiap semesternya.

#### 3. Bagi Kepala Dinas Pendidikan

Pembinaan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah yang dilakukan oleh SMP Islam PB Soedirman Jakarta sangat bagus untuk dijadikan rekomendasi sekolah lain dalam melaksanakan pembinaan yang sama untuk meningkatkan kompetensi tenaga administrasi sekolah.